

ABSTRAK

Nama : Maria Mei Sri Rahayu
Program Studi : Farmasi
Judul : Analisis Efektivitas Penggunaan Terapi Obat Antinyeri Pada Pasien Neuropati Diabetik di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung Periode Januari –Oktober 2019

Nyeri neuropati diabetik merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi dan paling menjengkelkan akibat Diabetes Mellitus. Insiden komplikasi meningkat seiring dengan lamanya penyakit, usia, tingginya hiperglikemia, kontrol gula darah yang buruk, gangguan metabolik seperti hipertrigliseridemia, obesitas, hipertensi, dislipidemia, dan kemungkinan kadar insulin yang rendah (Dyck, 2009; Tesfaye *et al*, 2010; Suryamiharja, 2011, Callaghan *et al*. 2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian terapi obat antinyeri terhadap perbaikan skala nyeri pada pasien Neuropati Diabetik rawat inap di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung periode Januari –Oktober 2019. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan metode analisis deskriptif. Sampel yang dikumpulkan secara retrospektif. Teknik pengambilan data sampel dilakukan secara non random sampling (*Non probability sampling*) dengan teknik secara purposive sampling yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi yang dibuat oleh peneliti sebagai sampel dan dianggap mewakili populasi. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien Neuropati Diabetik tertinggi berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 47 pasien dengan persentase 64% berdasarkan umur adalah tertinggi terdapat pada usia 46-55 tahun sebanyak 46,5% atau 34 pasien. Jenis terapi kombinasi paling banyak digunakan yaitu 47 pasien (64%) dibandingkan dengan pemberian obat antinyeri tunggal yaitu 26 pasien (36%). Terapi obat tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan Antikonvulsan yaitu Gabapentin sebanyak 23 pasien dengan persentase 31,5%. Terapi farmakologis ditujukan untuk menghilangkan nyeri neuropati, target terapi berhasil jika nyeri berkurang 50%- 70% (PERDOSSI, 2016).

Kata kunci:
Neuropati Diabetik , Antinyeri, Analisis efektivitas

ABSTRACT

Name : Maria Mei Sri Rahayu
Study program : Pharmacy
Title : Analysis of the Effectiveness of the Use of Antibiotic Drug Therapy in Diabetic Neuropathy Patients in Mardi Waluyo Metro Lampung Hospital in the January-October 2019 Period

Diabetic neuropathy pain is one of the most frequent and annoying complications due to Diabetes Mellitus. The incidence of complications increases with duration of illness, age, high hyperglycemia, poor blood sugar control, metabolic disorders such as hypertriglyceridemia, obesity, hypertension, dyslipidemia, and the possibility of low insulin levels (Dyck, 2009; Tesfaye et al., 2010; Suryamiharja, 2011) , Callaghan et al. 2012). The purpose of this study was to determine the effectiveness of administering pain medication medication to improve pain scale in patients with inpatient diabetic neuropathy in Mardi Waluyo Metro Hospital in the period of January –October 2019. This study was a non-experimental study with descriptive analysis method. Samples collected retrospectively. Sampling technique is done by using non random sampling (Non probability sampling) with a purposive sampling technique that is based on a particular consideration in accordance with the inclusion criteria made by the researcher as a sample and is considered to represent the population. The results showed the highest characteristics of Diabetic Neuropathy patients by sex were 47 patients with a percentage of 64% based on age was highest at the age of 46-55 years as many as 46.5% or 34 patients. The most used type of combination therapy was 47 patients (64%) compared with the administration of a single pain medication, 26 patients (36%). The single most used drug therapy is the anticonvulsant group, namely Gabapentin with 23 patients with a percentage of 31.5%. Pharmacological therapy is aimed at relieving neuropathy pain, the target of therapy is successful if the pain is reduced by 50% - 70% (PERDOSSI, 2016).

Keywords:

Diabetic neuropathy, pain relief, effectiveness analysis